

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terkait manajemen Risiko Keselamatan kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Embung Terung di Kabupaten Magetan yang telah dilakukan dapat dikesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko paling dominan yang terjadi dalam kegiatan proyek konstruksi yang menyebabkan kecelakaan

Dalam melakukan analisa resiko menggunakan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) di dapat hasil identifikasi resiko yang berpotensi terdiri dari 6 variabel resiko dengan 32 indikator yaitu:

- a. Risiko tenaga kerja yang terdiri dari 7 indikator resiko
- b. Risiko Material dan peralatan terdiri dari 7 indikator resiko
- c. Risiko force majeure, terdiri dari 2 indikator resiko
- d. Risiko Desain, terdiri dari 2 indikator resiko
- e. Risiko K3, terdiri dari 5 indikator resiko
- f. Risiko pelaksanaan, terdiri dari 9 indikator resiko.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh 12 indikator resiko yang merupakan resiko dominan, dengan 10 indikator resiko yang paling signifikan yaitu pada X3, X11, X15, X16, X17, X20, X25, X26, X27 dan X28. Dari ke 10 indikator tersebut yang paling tinggi nilainya X16, X27, dan X28 dengan nilai RPN 24.

2. Penanganan risiko yang terjadi dalam kegiatan proyek konstruksi untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja pada proyek

Beberapa penanganan risiko yang terjadi dalam kegiatan proyek konstruksi untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja pada proyek yaitu:

- a. Identifikasi dan Evaluasi Risiko (K3)
- b. Hierarki Pengendalian Risiko
- c. Pengawasan dan Manajemen
- d. Transfer Risiko
- e. Evaluasi Berkelanjutan

3. Penerapan hasil analisis risiko tersebut dapat mendukung peningkatan manajemen risiko K3 yang terintegrasi dalam proyek konstruksi embung
Penerapan hasil analisis risiko tersebut dapat mendukung peningkatan

manajemen risiko K3 yang terintegrasi dalam proyek konstruksi embung dengan langkah sebagai berikut:

- a. Prioritas Mitigasi Berbasis Data (*Risk Priority Number* - RPN)
- b. Proaktif dalam Pengendalian Risiko Terintegrasi
- c. Peningkatan Deteksi Risiko (*Detection Score*)
- d. Peningkatan Budaya K3 dan Tanggung Jawab
- e. Fleksibilitas dalam Lingkungan Konstruksi Embung

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diambil saran untuk peneliti berikutnya:

1. Menambahkan variabel-variabel Risiko Keselamatan kesehatan Kerja (K3) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Mengambi jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih signifikan.
3. Mengambil sampel responden dari prespektif konsultan agar informasi yang diperoleh lebih objektif.

